

## ABSTRAK

Tanaman seledri diketahui mengandung senyawa apiin yang merupakan flavonoid. Senyawa flavonoid termasuk ke dalam senyawa antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas penyebab kerusakan hati. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efek hepatoprotektif Dekokta Herba Seledri (DHS) dengan pemberian ekstrak secara jangka panjang yaitu 6 hari pada tikus betina galur Wistar terinduksi CCl<sub>4</sub>. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Hewan uji yang digunakan yaitu 30 tikus dibagi ke dalam 6 kelompok secara acak (n=5). Kelompok I (Kontrol Hepatotoksik), diberikan CCl<sub>4</sub> dosis 2 ml/kgBB i.p. Kelompok II (Kontrol negatif) diberikan *olive oil* 2 ml/kgBB secara i.p. Kelompok III (Kontrol DHS), diberikan DHS dosis tertinggi yaitu 2 g/kgBB p.o. selama enam hari berturut-turut dan kelompok IV, V dan VI (kelompok perlakuan) diberikan DHS masing-masing dengan dosis 0,5; 1; dan 2 g/kgBB selama enam hari berturut-turut dan pada hari ke tujuh dipejankan CCl<sub>4</sub> 2 ml/kgBB secara i.p. Kelompok I dan II dilakukan pencuplikan darah pada hari kedua; kelompok III pada hari ketujuh; kelompok IV, V dan VI pada hari ke delapan atau pada jam ke-24 setelah pemejangan CCl<sub>4</sub>. Kemudian dilakukan pula uji KLT untuk melihat apakah apiin dapat tersari pada dekokta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dekokta Herba Seledri (DHS) dosis 0,5; 1 dan 2 g/kgBB memiliki efek hepatoprotektif dengan menurunkan aktivitas serum ALT pada tikus terinduksi karbon tetraklorida. Dosis efektif DHS sebagai hepatoprotektor adalah 1 g/kgBB.

**Kata Kunci : Jangka panjang, seledri, dekokta, CCl<sub>4</sub>, ALT, KLT seledri.**

### ABSTRACT

*Celery plants are known that contain apiin compounds which are flavonoids. Flavonoid are included as antioxidant compounds that can scavenging free radicals that cause liver damage. The purpose of this study was to prove the hepatoprotective effect of Celery Herb Decoction (DHS) by administering a long-term extracts for 6 days to female Wistar rats induced by CCl<sub>4</sub>. This type of research was purely experimental study with randomized complete direct sampling design. The research use 30 rats that divided randomly into 6 groups (n = 5). Group I (Hepatotoxic Control), was given CCl<sub>4</sub> dose of 2 ml/kgBW i.p. Group II (negative control) was given 2 ml/kgBW olive oil i.p. Group III (DHS Control), was given the highest dose of DHS that is 2 g/kgBW p.o. for six days. and groups IV, V and VI (treatment group) were given DHS each with a dose 0.5; 1; and 2 g/kgBW for six days and on the seventh day was given CCl<sub>4</sub> 2.0 ml/kgBW i.p. Blood sample from group I and II were obtained on the second day; group III on the seventh day; groups IV, V and VI on the eighth day or at 24 hours after CCl<sub>4</sub> treatment. TLC test was also carried out to see that apiin can be detected on the decoction or not.*

*The results showed that Celery Herb Decoction (DHS) dose 0.5; 1 and 2 g/kgBB have a hepatoprotective effect by reducing activity of serum ALT in carbon tetrachloride-induced rats. The effective dose of DHS as a hepatoprotector is 1 g/kgBB.*

**Keywords :** Long term period, celery, decoction, CCl<sub>4</sub>, ALT, TLC of celery.